

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era generasi milenial saat ini, setiap individu diharapkan untuk mempunyai kemampuan dan pemahaman mengenai cara mengelola sumber keuangan yang baik dan efisien. Kemampuan dan pemahaman tersebut dapat memberikan dorongan kepada individu untuk memahami dan ikut serta dalam perkembangan di sektor keuangan seperti memutuskan untuk investasi. Investasi adalah kegiatan pada perekonomian dengan melakukan penanaman modal baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pemilik modal berharap agar dapat memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang dan dengan seseorang melakukan penanaman modalnya atau berinvestasi diharapkan juga dapat menaikkan taraf hidup seseorang.

Pada saat ini trend investasi tampaknya menarik perhatian bagi kalangan milenial untuk menanamkan modalnya pada instrumen saham karena ranah investasi yang semakin berkembang pesat pada saat ini membuat kegiatan investasi semakin meningkat. Menurut Dewi (2021) dalam paparan OJK, Investor pasar modal terus meningkat secara signifikan. Pada tahun 2018 sebesar 1,6 juta, tahun 2019 sebesar 2,5 juta, tahun 2020 sebesar 3,9 juta dan tahun 2021 sebesar 6,8 juta. Jumlah investor pada pasar modal didominasi dengan usia kurang dari 30 tahun sebesar 59,50%, usia 31- 40 tahun sebesar 21,51%, usia 41-50 tahun sebesar 10,61%, usia 51-60 tahun sebesar 5,33% dan usia di atas 60 tahun sebesar 3,06%.

Selain itu, menurut laporan tahunan IDX (2021) berdasarkan pada data *Single Investor Identification* (SID), jumlah investor pasar modal Indonesia hingga akhir tahun 2021 telah mencapai 7,5 juta investor atau naik sebesar 92,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,9 juta investor. Peningkatan jumlah investor tersebut, didominasi oleh investor kalangan muda di bawah 30 tahun. Semakin tinggi minat seseorang dalam berinvestasi maka terdapat faktor apa saja yang mendasari untuk melakukan keputusan berinvestasi.

Keputusan investasi merupakan tindakan yang diambil seseorang untuk mengalokasikan dananya ke dalam penanaman modal dengan harapan di masa mendatang akan memperoleh keuntungan atau menghasilkan return. Keputusan investasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk melakukan investasi sehingga dapat diidentifikasi faktor - faktor yang terkait dengan keputusannya dalam berinvestasi. Sangat penting bagi individu untuk memiliki pengetahuan keuangan yang cukup sehingga pendapatan yang diperolehnya dapat digunakan tidak hanya untuk konsumsi tetapi juga untuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan.

Teori Atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang sebab akibat perilaku seseorang yang berasal dari faktor internal atau eksternal (Kelley, 1973). Menurut Samsuar, (2019) teori atribusi mengasumsikan bahwa mengapa seseorang melakukan apa yang mereka lakukan, serta memahami mengapa orang lain melakukan sesuatu yang mungkin satu atau lebih penyebab perilaku tersebut, asumsi-asumsi ini kemudian dalam aplikasinya menjelaskan berbagai fenomena yang terkait sikap manusia. Teori atribusi berarti upaya kita untuk memahami

penyebab di balik perilaku orang lain, dan dalam beberapa kasus, juga penyebab dibalik perilaku kita sendiri. Teori Atribusi merupakan suatu proses penilaian tentang penyebab, yang dilakukan individu setiap hari terhadap berbagai peristiwa, dengan atau tanpa disadari.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan ialah pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki mengenai konsep dan risiko tentang keuangan, serta memiliki keyakinan untuk mengaplikasikan pemahaman dan pengetahuannya dalam membuat keputusan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan ekonomi individu dan masyarakat di sektor ekonomi. Menurut Safryani et al. (2020) individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik, cenderung akan lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset pribadi yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa investor yang memiliki pengetahuan keuangan yang semakin tinggi maka dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan investor.

Dari hasil penelitian terdahulu yaitu, menurut Safryani, Aziz, and Triwahyuningtyas (2020), Rizaldy & Baihaqqy (2020), Putri & Yuyun (2020) menyatakan bahwa dari hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan Yundari & Artati (2021), Putri & Rahyuda (2017), dan Mutawally & Haryono (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan merupakan gabungan dari aspek kemampuan finansial serta kemampuan psikologis individu dalam mengatur keuangan dengan baik sehingga dapat sebagai acuan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan di masa depan. Menurut Safryani et al. 2020 pola perilaku keuangan seseorang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik sikap dan pola pikir keuangan yang dimiliki keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangannya saat mengambil keputusan investasi. Semakin buruk sikap dan pola pikir keuangan maka semakin buruk pula perilaku keuangan saat membuat keputusan investasi.

Dari hasil penelitian terdahulu yaitu, menurut Yundari et al. (2021) dan Arianti (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan menurut hasil penelitian Safryani et al. (2020) dan Putri et al. (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Pendapatan ialah penghasilan yang diperoleh seseorang berupa uang atau barang yang berasal gaji atau upah, hasil penjualan dan investasi dalam jangka waktu tertentu. Menurut Putri et al. (2020) perencanaan investasi seseorang dipengaruhi pada jumlah pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi pendapatan mereka, semakin besar pertimbangan mereka untuk keputusan investasi. Oleh karena itu, tingkat pendapatan pemerintah daerah dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Dari hasil penelitian terdahulu yaitu, menurut Yundari et al. (2021), Safryani et al. (2020), Putri et al. (2017), dan Dewi & Purbawangsa (2018)

menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Putri et al. (2020) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengalaman investasi ialah pengalaman yang dimiliki seseorang yang pernah melakukan transaksi trading dalam dunia investasi. Seseorang yang belum mempunyai pengalaman investasi dalam memutuskan untuk berinvestasi cenderung akan teliti serta berhati-hati karena mereka belum memiliki pengalaman investasi. Menurut Fachrudin & Fachrudin (2016), pengalaman memiliki peran khusus dalam keputusan investasi. Semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki, semakin banyak pilihan yang dimiliki untuk mengevaluasi saham alternatif. Hal ini menunjukkan bahwa investor dengan pengalaman investasi lebih banyak menggunakan pola pikir yang sama untuk mempertimbangkan kemungkinan yang berbeda ketika mengambil keputusan investasi.

Dari hasil penelitian terdahulu yaitu, menurut Mutawally et al., (2019) menyatakan bahwa pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan menurut hasil penelitian dari Putri et al. (2020) menyatakan bahwa pengalaman investasi tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini penting untuk dilakukan karena dari hasil penelitian terdahulu masih terdapat gap penelitian atau ketidak konsistenan hasil penelitian. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan atribusi teori yang masih jarang digunakan oleh penelitian terdahulu. Penelitian ini juga meneliti keputusan investasi dari masing-masing individu yang berada di Kota Surabaya. Selain itu penelitian ini

menganalisis beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan investasi.

Pada dasarnya dalam menentukan sebuah investasi seseorang mestinya paham mengapa mereka berinvestasi dan investasi seperti apa yang mereka gunakan agar terhindar resiko. Selain itu, faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh dari tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi pada individu di Kota Surabaya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Individu”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu?
4. Apakah pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi individu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi individu.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi individu.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi individu.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengalaman investasi terhadap keputusan investasi individu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajaran dan mengembangkan ilmu di bidang investasi serta dapat menjadi standar ketika mengambil keputusan investasi.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai variabel penelitian yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, serta sebagai bahan referensi dalam mengkaji masalah yang sama sehingga adanya kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurkan kembali.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara umum, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB 1 merupakan uraian mengenai latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah dari penelitian, tujuan dari penelitian, serta manfaat dilakukannya penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam BAB II merupakan uraian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini, landasan teori yang mendukung topik penelitian, kerangka pemikiran sebagai hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB III terdapat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel penelitian, data dan metoda pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam BAB IV menjelaskan mengenai subjek penelitian, analisis data berdasarkan analisis deskriptif dan analisis statistik, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam BAB V menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.